ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan penulis terhadap kegiatan klub sepak bola Gresik United. Prestasi klub ini dirasa semakin menurun dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kebijakan pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di klub Gresik United, guna mengetahui apakah kebijakan tersebut berjalan lancar atau mengalami hambatan yang mempengaruhi prestasi klub. Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif dengan informan utama dari Manajemen Tim, Asisten Manajemen Tim, dan pihak eksternal seperti supporter klub. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen tim di klub Gresik United mengalami perubahan signifikan karena pergantian manajemen baru. Kebijakan SDM dalam pengelolaan klub untuk musim ini melibatkan penyusunan tata tertib dan SOP oleh penanggung jawab tim dan pelatih, yang sebagian besar disesuaikan dengan kontrak pemain. Proses pengelolaan dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Evaluasi dilakukan setiap akhir bulan, merencanakan strategi untuk kompetisi berikutnya, serta mengadakan perundingan untuk menyelesaikan masalah. Kebijakan MSDM bertujuan menjadikan klub Gresik United mandiri dengan tidak bergantung pada pendanaan APBD, melainkan mencari sponsor dari berbagai pihak luar dan pendanaan mandiri tanpa melibatkan pemerintah. Faktor penghambat utama adalah lemahnya koordinasi antara manajemen dan tim pelatih, yang menyebabkan miskomunikasi dan salah paham di kalangan pemain.

Kata kunci: sepakbola, manajemen, pengelolaan, kebijakan